

Filsafat Pendidikan Seodjatmoko: Pendidikan sebagai Pencarian Identitas Diri

Dinda Muslimah Ardiyenti¹, Radea Yuli A. Hambali²

^{1,2} Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
dindamuslimahardiyenti04@gmail.com, radeahambali@uinsgd.ac.id

Abstract

Educational philosophy is a branch of science that studies the principles and basic goals of education. Seodjatmoko emphasized that education must help students find their identity, so that they can develop their potential and become superior individuals. The research method that can be used is descriptive qualitative method. Education as a search for self-identity is a holistic process, which does not only focus on academic aspects, but also includes individual emotional, social and spiritual aspects. Seodjatmoko's philosophy of education emphasizes that education is not just a process of transferring knowledge, but also a process of individual transformation. Educational philosophy is a branch of philosophy that studies the nature, goals, and ways of achieving educational goals.

Keyword: Education; Identity; Philosophy

Abstrak

Filsafat pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan dasar pendidikan. Seodjatmoko menekankan bahwa pendidikan harus membantu peserta didik dalam menemukan jati dirinya, sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan menjadi pribadi yang unggul. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pendidikan sebagai pencarian identitas diri merupakan proses yang bersifat holistik, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan spiritual individu. filsafat pendidikan Seodjatmoko menekankan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses transformasi individu. Filsafat



pendidikan adalah cabang filsafat yang mempelajari hakikat, tujuan, dan cara pencapaian tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Filsafat; Jati diri; Pendidikan

Pendahuluan

Filsafat pendidikan adalah cabang filsafat yang mempelajari hakikat, tujuan, dan cara pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu tokoh filsafat pendidikan yang terkenal adalah Soedjatmoko, seorang filsuf Indonesia yang pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Indonesia. Dalam pandangan Soedjatmoko, pendidikan bukan hanya proses mempelajari materi akademik, tetapi juga proses pencarian jati diri. Menurutnya, setiap individu memiliki potensi unik dan merupakan bagian dari keragaman yang ada di masyarakat. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi tersebut agar setiap individu dapat menemukan jati dirinya dan memahami bagaimana berperan dalam masyarakat (Soedjatmoko).

Selain itu, Soedjatmoko juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mencapai keadilan sosial. Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi dirinya dan meraih kesuksesan, tanpa memandang latar belakang sosial maupun status ekonomi.

Permasalahan utama yang dapat ditimbulkan dari pendekatan ini adalah bagaimana cara mengembangkan potensi setiap individu secara adil dan merata, serta bagaimana cara memastikan bahwa pendidikan tersebut efektif dalam membantu individu menemukan identitas diri mereka. Ini bisa menjadi tantangan tersendiri bagi pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, pendidik, dan pemerintah, karena setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda dan mungkin membutuhkan pendekatan yang berbeda pula untuk mengembangkannya. Selain itu, permasalahan lain yang mungkin timbul adalah bagaimana menjamin bahwa pendidikan yang diberikan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial atau status ekonomi, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi dan memperoleh keberhasilan.

Pendidikan merupakan proses yang membantu individu menemukan jati diri mereka dan memahami bagaimana cara berperan dalam masyarakat. Pendidikan juga harus mampu mengembangkan potensi individu secara adil dan merata. Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi dan memperoleh keberhasilan, tanpa terpengaruh oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial atau status ekonomi. Pandangan ini didasarkan pada filsafat pendidikan yang dikemukakan oleh Soedjatmoko,



seorang filsuf Indonesia yang pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Indonesia.

Dengan demikian, kerangka berfikir dari judul tersebut menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses pencarian identitas diri yang harus diakui oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka, serta menjamin bahwa pendidikan tersebut tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang tidak adil.

Pendidikan sebagai pencarian identitas diri adalah bahwa pendidikan merupakan proses pencarian identitas diri yang penting bagi setiap individu, dan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan potensi individu secara adil dan merata serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi dan memperoleh keberhasilan. Menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses pencarian identitas diri yang harus diakui oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka, serta menjamin bahwa pendidikan tersebut tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang tidak adil.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan kemampuan dan keahlian kepada siswa. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses pencarian identitas diri (Dwi Sulistyowati, 2020).

Di sebuah buku menjelaskan tentang pandangan filsafat pendidikan Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai pencarian identitas diri (Soedjatmoko, 1990). Di salah satu jurnal juga menjelaskan tentang pandangan filsafat pendidikan Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai pencarian identitas diri (Dewanto, 2013).

Metode Penelitian

Salah satu metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini cocok digunakan jika tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada obyek penelitian secara detail dan menyeluruh (Creswell, 2014). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data melalui studi literatur dan wawancara dengan ahli filsafat pendidikan yang terkait dengan pandangan Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai pencarian identitas diri. Setelah data terkumpul, maka dapat dilakukan analisis data dan pembuatan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.



Hasil dan Pembahasan

Pendidikan sebagai pencarian identitas diri merujuk pada proses belajar yang tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membantu individu dalam mencari dan menemukan identitas diri mereka sendiri. Proses ini membantu individu untuk menemukan siapa diri mereka, apa yang mereka inginkan dalam hidup, dan bagaimana mereka ingin dikenali oleh orang lain (Goud, 2016).

Pendidikan sebagai pencarian identitas diri merupakan proses yang bersifat holistik, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan spiritual individu. Proses ini membantu individu untuk memahami dan menghargai keunikan diri mereka, serta membantu mereka untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat (Goud, 2016).

Pendidikan dapat membentuk identitas diri seseorang dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak. Melalui proses belajar di sekolah atau lembaga pendidikan lain, seseorang dapat memperoleh informasi yang dapat membantunya memahami dirinya sendiri dan bagaimana ia terhubung dengan dunia di sekitarnya.

Selain itu, pendidikan juga dapat membantu seseorang membentuk identitas diri dengan cara memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengembangkan relasi-relasi dengan teman sebaya atau guru. Melalui interaksi ini, seseorang dapat menemukan minat dan bakatnya, serta belajar bagaimana cara bergaul dengan orang lain. Pendidikan juga dapat membantu seseorang memahami dan memelihara nilai-nilai yang diyakini penting baginya, seperti rasa toleransi, persahabatan, dan keadilan. Dengan memahami dan memelihara nilai-nilai ini, seseorang dapat membangun identitas diri yang kuat dan stabil.

Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi karena setiap individu memiliki potensi yang unik dan merupakan sumber daya yang berharga bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu individu untuk mengembangkan potensi tersebut.

Dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, maka setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi dan menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Selain itu, pendidikan yang merata juga dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, serta mempromosikan kesetaraan hak dan kesempatan bagi semua individu.



Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan Soedjatmoko menekankan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses transformasi individu. Pendidikan harus membantu siswa dalam menemukan identitas diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang terdapat di dalam diri mereka dan menjadi pribadi yang unggul. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga membantu mereka dalam menemukan jati diri dan mengembangkan potensi yang terdapat di dalam diri mereka.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Dewanto, H. (2013). *Filsafat Pendidikan Soedjatmoko: Sebuah Tinjauan Kritis*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Dwi Sulistyowati, S. M. (2020). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Goud, H. (2016). *Education as a quest for identity*. *Journal of Educational and Social Research*.
- Soedjatmoko. (n.d.). *Ilmu pendidikan. Filsafat Pendidikan Soedjatmoko*.
- Soedjatmoko, S. (1990). *Pendidikan Sebagai Pencarian Identitas Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.